

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik regresi linier berganda menunjukkan bahwa 32,7% variabel kesiapan individu dan dukungan prodi mempengaruhi pengajaran IFRS di Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan sisanya 67,3% variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya Terdapat pengaruh secara simultan antara persiapan individu dan dukungan prodi terhadap pengajaran IFRS di Universitas Sumatera Utara dan Universitas Negeri Medan atau  $H_0$  ditolak. Jika penelitian dilihat secara bersama-sama, maka Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti (2011) bahwa kesiapan individu dan dukungan institusi yaitu prodi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengajaran materi IFRS dalam mata kuliah di dua universitas, yaitu Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Negeri Medan (UNIMED) atau hipotesis diterima.

#### **5.2 Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya mengukur kompetensi mahasiswa dan kurikulum yang baik disebabkan mahasiswa masih belum terjun ke dunia kerja dan eksplorasi terhadap pengukuran kompetensi,
2. Kurikulum masih perlu dikembangkan disebabkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat digunakan dalam mengukur kompetensi dan kurikulum.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa metode dalam memperkenalkan dan mengajarkan IFRS kepada mahasiswa oleh persiapan individu dosen dan dukungan prodi di Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Negeri Medan (UNIMED) masih perlu ditingkatkan dengan memfokuskan pada pelatihan kepada dosen. Selain itu IFRS juga perlu diperkenalkan sejak awal misal pada matakuliah akuntansi pengantar atau pada banyak matakuliah akuntansi agar memudahkan dosen dalam memahami konsep IFRS, lebih sering mengadakan seminar-seminar terkait dengan IFRS, selain itu juga perlu diberikan modul pembelajaran tersendiri mengenai IFRS dikarenakan literatur-literatur atau buku-buku bacaan mengenai IFRS dimana kebanyakan hasil terjemahan dari bahasa Inggris yang kadang tutur bahasanya masih sulit untuk dipahami oleh sebagian besar mahasiswa.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperbanyak Universitas dan STIE yang dijadikan sampel, lebih mengembangkan variabel dan pernyataan-pernyataan yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi konvergensi IFRS, diharapkan untuk penelitian selanjutnya uji statistik yang digunakan adalah uji beda antara perguruan tinggi yang telah memberikan matakuliah terkait dengan IFRS dengan perguruan tinggi yang belum memberikan matakuliah tentang IFRS, dan penelitian ini perlu untuk dilakukan lagi karena kesiapan mahasiswa setiap waktu akan berubah seiring dengan perkembangan dan diterapkannya IFRS di Indonesia dan Sumatera Utara mendatang.